

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu konsep bahwa perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan seperti terhadap masalah-masalah yang berdampak pada lingkungan contohnya polusi, limbah, keamanan produk dan tenaga kerja. CSR tidak hanya dilakukan dengan memberikan bantuan dana kepada lingkungan sosial saja, namun juga bagaimana perusahaan memperlakukan karyawannya dengan tidak diskriminatif, menjaga hubungan baik dengan supplier.

Berdasarkan berbagai sumber, Corporate Social Responsibility merupakan bagian dari kegiatan perusahaan, yaitu program perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya dengan memperhatikan hubungan internal dan eksternal perusahaan. Program CSR yang dilakukan dengan baik akan berdampak positif bagi kelangsungan hidup perusahaan, sebaliknya jika CSR tidak dilakukan dengan baik maka mungkin akan muncul berbagai kendala yang dapat mengganggu keberlangsungan perusahaan.

Dalam Peraturan Nasional, ketentuan tentang tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan dapat ditemui dalam Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, ketentuan yang dimaksud termuat dalam pasal 74 (1) yang berbunyi: “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”.

Pada kenyataannya kebanyakan perusahaan di Kabupaten Jepara baik yang sudah mempunyai sistem CSR sendiri maupun belum memiliki sistem CSR terkadang kesulitan mendapatkan informasi terkait program CSR apa yang akan didanai dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga terkadang dana program CSR tidak dapat dialokasikan dengan tepat. Oleh karena itu beberapa perusahaan yang belum memiliki sistem CSR sendiri akan didaftarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara ke dalam Sistem Monitoring CSR ini guna mendapatkan informasi terkait kegiatan yang dibutuhkan masyarakat atau lingkungan untuk memenuhi kewajiban melaksanakan kegiatan CSR.

Pelaksanaan CSR di Kabupaten Jepara, yang sebelumnya dilakukan secara konvensional menimbulkan beberapa masalah, diantaranya masyarakat yang ingin mengusulkan kegiatan tidak semuanya mendapatkan informasi tentang bidang apa saja yang dapat diusulkan ke Forum Corporate Social Responsibility (CSR) dan kurang akuratnya pengelolaan data usulan kegiatan sehingga menyebabkan data hasil pelaksanaan kegiatan CSR sulit untuk di rekapitulasi. Berdasarkan penjelasan di atas untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka penulis mengangkat judul: **“Sistem Informasi Monitoring CSR (MONCER) di Sekretariat Daerah Kabupaten Jepara Bidang Perekonomian”**.

Sistem Informasi Monitoring CSR (MONCER) adalah suatu sistem informasi perangkat lunak berbasis web yang dibangun dengan framework codeigniter dan Database MySQL. Aplikasi ini yang nantinya akan dibangun untuk mengatasi permasalahan terkait kinerja program CSR di Kabupaten Jepara.

Selama pengembangan aplikasi, metodologi yang digunakan adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan *Waterfall* model. Dengan penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat dalam mengelola semua usulan kegiatan dari masyarakat yang ditujukan pada perusahaan yang ada di Kabupaten Jepara yang belum memiliki sistem CSR sendiri. Sehingga memudahkan pemerintah dalam memonitoring berjalannya program csr. Perusahaan juga dapat melihat usulan permasalahan/kebutuhan di masyarakat dan memilih kegiatan/ usulan yang ingin di danai untuk melaksanakan kegiatan CSR.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penyusunan proposal skripsi dengan judul “Sistem Informasi Monitoring CSR (MONCER) di Sekretariat Daerah Kabupaten Jepara Bidang Perekonomian”, antara lain:

1. Belum adanya sistem yang membantu memudahkan masyarakat dalam pengajuan usulan kegiatan kepada pemerintah.
2. Sekitar 200 perusahaan di Kabupaten Jepara yang masih baru belum memiliki sistem Corporate Social Responsibility sendiri sehingga perusahaan kesulitan mendapatkan informasi terkait program kegiatan seperti apa yang dibutuhkan masyarakat.

3. Belum adanya sistem yang membantu dalam melakukan pendataan dan dokumentasi terkait pelaksanaan program CSR.

1.3. Batasan Masalah

Pada penyusunan proposal skripsi ini yang berjudul “Sistem Informasi Monitoring CSR (MONCER) di Sekretariat Daerah Kabupaten Jepara Bidang Perekonomian”, diperlukan batasan-batasan untuk membatasi ruang lingkup, antara lain:

1. Sistem yang dibuat hanya sampai laporan hasil pelaksanaan kegiatan csr.
2. Sistem terdiri dari 3 *user* yaitu Sekretariat Daerah sebagai *user* Administrator, Kepala Desa sebagai *user* Desa, dan Direktur sebagai *user* Perusahaan.
3. Data Bidang, Subbidang, Wilayah dan Satuan tidak bisa diubah oleh *user* apapun.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Membangun sistem informasi yang berguna untuk mempermudah proses penampungan usulan kegiatan dari Desa.
2. Membangun sistem informasi yang berguna bagi perusahaan yang belum memiliki sistem CSR dalam mendapatkan informasi terkait program kegiatan CSR yang ingin didanai.
3. Mempermudah pemerintah dalam memonitoring pelaksanaan CSR.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Mempermudah masyarakat terdampak dalam memberikan aspirasinya sesuai dengan yang dibutuhkan.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pemantauan pelaksanaan program CSR.
3. Mempermudah perusahaan dalam mendapatkan informasi terkait usulan kegiatan dari masyarakat.